

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Volume 5 Nomor 1 April 2021

Strategi Pengembangan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Lamongan

Agustin Sasmitasari, Bagas Aldi Pratama, Moch. Fikriansyah Wicaksono

Relevansi Teori Ranganathan Dalam Pengembangan Koleksi di Abad 21

Dio Eka Prayitno, Yogi Andrianza

Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007:2021) Pada Standar Koleksi dan Standar Sarana Prasarana di Perpustakaan SDN Wiyung 1/453 Surabaya

Hendrik Anandra Setiyawan

Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya

Mawaddah Anindya Estiningtyas

Menelaah Kembali Eksistensi Layanan Referensi di Perpustakaan

Rhoni Rodin, Dewi Clarita

Dampak Perubahan Sistem Otomasi SLIMS ke INLISLite di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung

Rosiana Nurwa Indah, Rifqy Zaenal Achmad Syam, Uul Aulia

Konsep Diri Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017-2019

Viska Meilinda, Elfitri Kurnia Erza



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

Pelindung

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Penasehat

Wakil Dekan Bidang Akademik
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Penanggung Jawab

Yanuastrid Shintawati, S.IPI., M.Si

Pemimpin Redaksi

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

Redaksi Pelaksana

Drs. Yudi Harianto Cipta U., M.IP.,
Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP., Dra. Christine Lucia Mamuaya, M.IP., Drs. Bakhtiyar, S.Sos.,
M.IP., Fahriyah, S.Sos., MA., Fahriyah, S.Sos., MA., Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra.
Heddy Poerwandari, M.IP., Wahyu Kuncoro, S.IP., M.IP. Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP.,
Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP.

Mitra Bestari

Imas Maesaroh, P.Hd.
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dra. Munawaroh, M.Si.
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)
Fahriyah, S.Sos., M.A.
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Produksi

Munari, Hendro

Distribusi

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

Alamat Sekretaris/Redaksi

Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: jipfisip.uwks.ac.id.
Email: JIPFisip.@uwks.ac.id.



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB	
DAFTAR ISI.....	ii
SEKAPUR SIRIH.....	iii
Strategi Pengembangan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Lamongan <i>Agustin Sasmitasari, Bagas Aldi Pratama, Moch. Fikriansyah Wicaksono...</i>	87
Relevansi Teori Ranganathan Dalam Pengembangan Koleksi di Abad 21 <i>Dio Eka Prayitno, Yogi Andrianza.....</i>	96
Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007:2012) Pada Standar Koleksi dan Standar Sarana Prasarana di Perpustakaan SDN Wiyung I / 453 Surabaya <i>Hendrik Anandra Setiyawan.....</i>	107
Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya <i>Mawaddah Anindya Estiningtyas.....</i>	122
Menelaah Kembali Eksistensi Layanan Referensi di Perpustakaan <i>Rhoni Rodin, Dewi Clarita.....</i>	137
Dampak Perubahan Sistem Otomasi SLIMS ke INLISLite di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung <i>Rosiana Nurwa Indah, Rifqy Zaenal Achmad Syam, Uul Aulia.....</i>	148
Konsep Diri Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017-2019 <i>Viska Meilinda, Elfitri Kurnia Erza.....</i>	159



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Sekapur Sirih

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan April tahun 2021 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Tim Redaksi

Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya

Mawaddah Anindya Estiningtyas¹

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

e-mail: mawaddahanindya.info@gmail.com

ABSTRACT

This study is to describe the information needs of XII class students in Khadijah Surabaya Senior High School. The research method used is descriptive quantitative and the research location is in Khadijah Surabaya Senior High School. The population was taken from XII students class and a valid sample filled out the questionnaire as many as 68 students. The sampling technique was Purposive Sampling. The result of the research shows that from 11 (eleven) indicators derived from David Nicholas used by the researcher produce 36 derivative indicators for the research questionnaire. From the 36 questions, 34 indicators show a high category score. While the remaining 2 show a score that is in the medium category. Indicators that are in medium category have the lowest score. Those are the respondent's information needs about technological and communication developments and the information needs of respondents who have an intellectual level of information that is filled with writing or words. On the other hand, the result of the highest score was found in the respondent's information needs indicator showing that respondents need more information with a visually pleasing collection – book, magazine or any other forms of information sources.

Keyword: *Analysis of Information Needs; Student Information Needs; Library School*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kebutuhan informasi siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas (SMA) Khadijah Surabaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitian di SMA Khadijah Surabaya. Populasi yang diambil yaitu siswa kelas XII dan sampel yang valid melakukan pengisian kuesioner sebanyak 68 siswa. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *Purposive Sampling*. Hasil penelitian yang didapat yaitu dari 11 (sebelas) indikator yang berasal dari teori David Nicholas yang digunakan oleh peneliti menghasilkan 36 turunan indikator untuk kuesioner penelitian. Dari 36 pertanyaan tersebut sebanyak 34 indikator menunjukkan skor yang memiliki kategori tinggi. Sedangkan 2 sisanya menunjukkan skor yang memiliki kategori sedang. Indikator yang berada di kategori sedang memiliki skor yang paling rendah yaitu kebutuhan informasi responden tentang perkembangan teknologi dan komunikasi dan kebutuhan informasi responden yang memiliki tingkat intelektual informasi berisi penuh dengan tulisan atau kata-kata. Sedangkan hasil skor tertinggi ditemukan pada indikator kebutuhan informasi responden bahwa responden lebih membutuhkan informasi yang memiliki tampilan fisik yang bagus.

Kata Kunci: *Analisis Kebutuhan Informasi; Kebutuhan Informasi Siswa; Perpustakaan Sekolah*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sumber pengetahuan dan juga pusat informasi, karena salah satu tugas pokok dari perpustakaan yaitu untuk menjadi unit penyedia informasi bagi masyarakat. Perpustakaan sekolah menjadi penting, karena unit ini dapat disebut sebagai jantung dari lembaga sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan memperkuat pernyataan yang ada tersebut, pada pasal empat (4) disebutkan bahwa: “Perpustakaan memiliki peran untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Siswa kelas XII sebagai kelas tingkat akhir pasti membutuhkan informasi yang diharapkan dapat membantu pemilihan jenjang lanjutan dimana biasanya terdapat beberapa pilihan seperti: bekerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau bahkan beberapa siswa juga ada yang mengambil pilihan untuk membangun rumah tangga. Artinya, terdapat bermacam-macam kebutuhan informasi pada kelas XII sehingga dapat dilakukan penelitian.

Narendra Aulia Deanawa (2016) menyatakan bahwa kebutuhan informasi dikenal dengan sebutan *information needs* dimana nantinya orang yang memiliki kebutuhan informasi baik untuk pribadi ataupun kelompok bisa ditemukan melalui kegiatan analisis kebutuhan informasi (*information needs assessment*). Siswa kelas XII juga

memiliki kebutuhan informasi yang dapat dipenuhi dengan bantuan masing-masing perpustakaan sekolah, namun pemenuhan kebutuhan tersebut tidak serta-merta bisa dilakukan tanpa mengetahui apa saja kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berdasarkan data yang diketahui di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Khadijah kelas XII Tahun Pelajaran 2020/2021 yang sebelumnya merupakan kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki riwayat peminjaman yang rendah, artinya mereka kurang memanfaatkan koleksi yang ada. Data peminjaman dari bulan Januari – Desember 2019 diketahui hanya mengalami kenaikan pada bulan-bulan tertentu seperti saat akan mengalami ujian.

Tabel 1. Data Peminjaman Kelas XI
 Perpustakaan SMA Khadijah
 Bulan Januari s.d Desember 2019

NO	BULAN	JUMLAH PEMINJAM
1.	Januari	13
2.	Februari	10
3.	Maret	26
4.	April	5
5.	Mei	0
6.	Juni	0
7.	Juli	25
8.	Agustus	127
9.	September	29
10.	Oktober	13
11.	November	158
12.	Desember	0

Sumber: Data Perpustakaan SMA Khadijah, 2020

Data di atas dapat terlihat bahwa terjadi kenaikan secara ekstrem yaitu pada Bulan Agustus dan November

dimana saat bulan tersebut akan dilakukan ujian yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Tengah Semester (PTS).

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kebutuhan informasi pada kelas XII di SMA Khadijah dengan latar belakang yang telah disebutkan di atas, oleh karena itu muncul rumusan musulan yaitu bagaimana kebutuhan informasi siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas (SMA) Khadijah Surabaya.

B. LANDASAN TEORI

1. Konsep Informasi

Pemanfaatan dari deskripsi “informasi” yang dapat digunakan pada bermacam-macam keadaan dapat menyebabkan keraguan apabila memakai pendapat yang tidak sesuai dengan keadaan tersebut, oleh karenanya pada beberapa tinjauan literatur para peneliti menggunakan deskripsi informasi yang sesuai dengan subjek yang ingin ditelitinya. (Muhammad Usman Noor, 2012)

Informasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari fakta (data) yang dapat memiliki arti untuk penerima karena fakta tersebut telah melalui proses pengorganisasian dengan langkah tertentu. (Sutarman dalam Atikah Fajriati Mudrikah, 2017)

Norman Hasibuan (dalam Anna Satriana, 2010) menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang melekat untuk setiap manusia pada beragam kebutuhan serta kepentingan, tetapi taraf dan tips informasi yang diperlukan

tersebut bergantung kepada masing-masing individu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang telah melalui proses pengolahan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

2. Karakteristik Siswa

Berbagai pemustaka yang datang ke perpustakaan tentunya memiliki karakteristik masing-masing, baik orang tua maupun anak-anak. Begitu pula seorang siswa tentu memiliki karakteristik yang dapat membuatnya berbeda dengan siswa lainnya. Dalam menunjang kegiatan kebutuhan informasi, setiap siswa memiliki karakteristik tersendiri.

Menurut Susan Crawford (1978) kebutuhan informasi seseorang bergantung pada 10 (sepuluh) karakteristik seseorang, diantaranya: tindakan atau pekerjaan yang dilakukannya, bidang keilmuan yang diminati, adanya bermacam-macam jenis fasilitas, tatanan kedudukan seseorang, faktor dorongan pada suatu kebutuhan informasinya, keperluan dalam pengambilan suatu ketetapan, keperluan dalam kegiatan pencarian pendapat yang baru, kebutuhan dalam pencarian serta mendapatkan sebuah informasi yang akurat, kebutuhan dalam pemberian suatu partisipasi, serta kebutuhan dalam pembuatan suatu temuan yang baru.

Grover dkk (dalam Amalia Rosa Febrianti, 2019) menyebutkan bahwa dalam mempelajari tentang seseorang maka seseorang tersebut memiliki karakteristik yang bersifat pribadi,

diantaranya: usia, status keluarga, pendidikan juga ekonomi. David Nicholas (2000) mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa karakteristik seseorang dalam suatu proses analisis kebutuhan informasi yaitu usia, jenis kelamin, asal daerah, dan jenis pekerjaan.

Berlandaskan penjelasan yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, maka dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan beberapa karakteristik yaitu usia dan jenis kelamin. Sedangkan, untuk asal daerah diganti dengan program jurusan yang diambil. Untuk jenis pekerjaan tidak perlu dicantumkan karena mereka memiliki pekerjaan utama yang sama yaitu sebagai siswa.

3. Siswa

Siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disamakan artinya dengan murid dan peserta didik yang berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Hamalik (dalam Nessya Putri Wulandari, 2014) menyebutkan bahwa siswa atau murid merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar selain guru serta metode pengajaran, karena tanpa adanya murid kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat terlaksana.

Darmadi (2018) menyebutkan bahwa siswa merupakan input utama pada kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi elemen yang mempunyai potensi yang dapat mengarah kepada hal negatif maupun positif, sehingga melalui proses pembelajaran tersebut diharapkan seorang siswa dapat terarah kepada hal yang positif. Daradjat (dalam Nessya

Putri Wulandari, 2014) murid adalah individu yang bersifat unik yang memiliki potensi serta dapat mengalami perkembangan kemampuan dalam menghadapi setiap persoalan.

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas bahwa siswa adalah salah satu komponen yang penting pada proses belajar mengajar yang memiliki tujuan serta cita-cita yang ingin diraih.

4. Kebutuhan Informasi

Manusia pasti memiliki kebutuhan untuk menopang hidupnya, termasuk tentang kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi pada setiap orang akan selalu berbeda meskipun beberapa orang memiliki visi, misi serta tujuan yang sama dalam kehidupan ini. Tingkat *curiosity* yang dimiliki oleh setiap manusia akan berbeda-beda, oleh karenanya dapat dihasilkan suatu kebutuhan informasi yang berbeda pula.

Dian Indah Lestari (2010) mengemukakan pendapatnya bahwa terjadinya kebutuhan informasi dikarenakan adanya suatu perilaku penemuan informasi, dimana perilaku informasi dapat diartikan sebagai perilaku yang memiliki hubungan antara sumber dengan suatu penghubung informasi seperti: temuan informasi serta manfaat dari informasi, baik secara aktif hingga pasif. Pada dasarnya kebutuhan informasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya: tempat tinggal, wawasan, keadaan, serta maksud hidup yang telah dibangun oleh orang tersebut masih belum dapat dipenuhi. Karena, masing-masing individu pasti memerlukan informasi yang merupakan

elemen dari kebutuhan kehidupannya, menunjang aktivitas yang dilakukannya, serta memenuhi kebutuhan. Hal tersebut juga terjadi kepada para siswa di sekolah.

Lasa (dalam Arini, 2018) menyebutkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan yang berdasarkan kepada acuan dalam pemahaman, penguasaan lingkungan, pemuasan dari rasa ingin tahu (*curiosity*), serta kegiatan jelajah (*explanatory*). Dari situlah informasi yang telah didapat selanjutnya bisa dimanfaatkan dalam penambahan pengalaman, perolehan informasi yang baru, perolehan keilmuan yang dibutuhkan serta pengembangan diri.

Kebutuhan informasi menurut Tague (dalam Bikika Tariang Laloo, 2002) memiliki 4 (empat) tipe, di antaranya: kebutuhan informasi sosial atau pragmatik, kebutuhan informasi untuk hiburan, kebutuhan informasi profesional, dan kebutuhan informasi pendidikan. Katz, Gurevitch, dan Haas (dalam Pawit M. Yusuf, 2007) menyebutkan bahwa terdapat lima (5) macam kebutuhan informasi, di antaranya: kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*), dan kebutuhan berkhayal (*escapist needs*)

David Nicholas (2000) pada bukunya yang memiliki judul “*Assessing Information Needs: Tools, Technique, Concept for the Internet Age*” menyebutkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu kebutuhan yang mencakup informasi yang harus

dimiliki oleh seseorang dalam mendukung pekerjaannya secara maksimal, pemecahan masalah hingga merasa puas, serta mengejar minat dengan senang hati.

Teori dari David Nicholas menyebutkan bahwa terdapat 11 (sebelas) indikator dari kebutuhan informasi, di antaranya:

1. Subjek informasi
Subjek informasi dapat disebut sebagai pokok masalah. Terdapat dua (2) karakteristik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada penguraian subjek informasi, di antaranya : 1) jumlah subjek yang terkandung pada suatu informasi; dan 2) masalah pada saat penentuan subjek.
2. Fungsi informasi
Pengguna informasi pasti mempunyai fungsi yang berbeda setiap individunya dalam pemanfaatan informasi, hal tersebut tentunya menyesuaikan kebutuhan masing-masing pengguna.
3. Sifat Informasi
Sifat suatu informasi mengarah kepada ciri esensialnya yakni apakah informasi tersebut mempunyai salah satu sifat berikut, di antaranya: mengalami perubahan pada rentang waktu tertentu atau perbedaan pada kebutuhan informasi pada setiap individu. Contoh dari indikator ini diantaranya : informasi yang bersifat konseptual, deskriptif, statistik, dan sifat informasi yang lainnya.
4. Tingkat intelektual

- Dalam memahami suatu informasi tergantung tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh pengguna. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi pemahaman informasi serta dapat memunculkan kesadaran pengguna tersebut terhadap informasi yang dibutuhkan. Oleh karenanya dalam konsep kebutuhan informasi terdapat karakteristik tentang tingkat intelektual pengguna.
5. Sudut pandang
Informasi selalu disampaikan melalui sudut pandang tertentu, masing-masing orang pasti memiliki sudut pandang tersendiri dalam menyampaikan informasi. Perbedaan sudut pandang tersebut dapat mempengaruhi makna informasi yang telah disampaikan.
 6. Kuantitas Informasi
Banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan informasinya tidaklah sama. Jumlah informasi tersebut tergantung pada sifat pengguna informasinya, artinya setiap pengguna informasi dianggap dapat melakukan penentuan batas terhadap kebutuhan informasinya.
 7. Kualitas Informasi
Informasi memiliki tingkat kualitas yang dilihat berdasarkan sifat penggunaannya, oleh karenanya kualitas informasi yang dibutuhkan pengguna dapat mempengaruhi keputusan penggunaan informasi yang ada. Hal tersebut merupakan keputusan yang bersifat secara pribadi.
 8. Batas waktu informasi
Karakteristik ini memiliki dua pertanyaan yang wajib ditanyakan kepada responden yakni: pertama, seberapa jauh informasi yang dibutuhkan di masa lampau?. Kedua, seberapa mutakhir informasi yang dibutuhkan?. Indikator ini dapat digunakan untuk melihat seberapa *up date*-nya informasi yang dibutuhkan responden.
 9. Kecepatan pengiriman Informasi
Informasi diusahakan untuk disampaikan kepada pengguna informasi dengan cepat serta diharapkan tidak mengalami penghentian dalam pengirimannya, karena semakin cepat informasi yang diterima maka semakin mutakhir.
 10. Tempat asal publikasi Informasi
Tempat asal publikasi merupakan karakteristik yang mempelajari tentang publikasi pada suatu tempat, karena sebagian orang menganggap tempat atau negara asal informasi merupakan hal yang penting. Pada indikator ini dapat ditanyakan apakah responden lebih membutuhkan publikasi luar negeri atau hanya membutuhkan publikasi dalam negeri.
 11. Pemrosesan dan Kemasan Informasi
Karakteristik ini saling berhubungan dan saling mengisi, kegiatan pemrosesan berhubungan dengan langkah penyajian informasi, sedangkan kemasan berhubungan dengan *packaging* dari produk yang ditawarkan. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan

indikator kemas informasi untuk ditanyakan kepada responden.

5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memang seharusnya menjadi jantung dari suatu instansi yang bernama sekolah. Unit perpustakaan pada suatu sekolah menjadi salah satu fasilitas yang harus disediakan oleh sekolah. Demi menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, sudah selayaknya disediakan sebuah perpustakaan yang dengan fasilitas dan koleksi yang dapat membantu tercapainya tujuan sekolah. Menurut Sutarno (2004) perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana prasarana serta salah satu fasilitas yang wajib dimiliki dan dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan (sekolah), sehingga masing-masing sekolah sudah semestinya memiliki perpustakaan sekolah yang memenuhi kriteria.

Sejalan dengan hal tersebut, Dian Sinaga (2011) menyebutkan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah ditujukan untuk memenuhi sarana dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat bersifat lebih aktif serta dinamis. Oleh karenanya, adanya perpustakaan sekolah tidak hanya diperuntukkan untuk guru saja atau siswa saja namun diperuntukkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi atau rujukan sivitas akademika sekolah.

Pawit M. Yusuf (2007) menyebutkan dalam pendirian perpustakaan sekolah tak lepas dari seluruh tujuan penyelenggaraan pendidikan sekolah yaitu untuk pemberian bekal kemampuan dasar kepada siswa serta untuk persiapan siswa

dalam mengikuti pendidikan lanjutan. Pendirian perpustakaan sekolah tentunya memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, baik siswa maupun guru. Menurut Ibrahim Bafadal (2011) perpustakaan sekolah memiliki 5 (lima) fungsi yaitu fungsi edukasi, fungsi informatif, fungsi tanggung jawab administratif, fungsi riset, dan fungsi rekreasi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Sugiyono (2007) berpendapat bahwa tipe penelitian deskriptif pada penelitian kuantitatif memiliki fungsi agar dapat memberikan suatu deskripsi juga memberikan paparan pada sasaran yang akan dilakukan penelitian melalui data sampel atau populasi yang ada.

Sedangkan, metode penelitian kuantitatif menurut A. Muri Yusuf (2014) yaitu suatu pendekatan penelitian yang memiliki jenis data kuantitatif atau jenis data selain kuantitatif yang dapat disajikan secara kuantitatif juga digunakan dengan teknik statistik dalam metode pengolahannya.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2007) populasi dapat diartikan suatu wilayah generalisasi yang tersusun antara: objek/subjek dimana memiliki bobot serta suatu karakteristik tertentu yang telah melalui tahap penetapan dari

pengkaji agar dapat diteliti lalu dapat dihasilkan kesimpulan.

Populasi pada kajian kali ini yaitu siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2020/2021 yang ada di SMA Khadijah. Kelas XII memiliki dua (2) jurusan yang berbeda yaitu IPA dan IPS. Populasi siswa kelas XII di SMA Khadijah sebanyak 195 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Kajian kali ini menggunakan metode teknik sampling *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel (*sampling*) yaitu *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini yang merupakan sampel yaitu siswa Kelas XII dari SMA Khadijah Surabaya dan siswa tersebut sudah pernah berkunjung atau pernah memanfaatkan fasilitas di Perpustakaan SMA Khadijah.

Arikunto (dalam Solot, 2016) menyebutkan bahwa jika populasi dari subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruhnya digunakan untuk dijadikan sampel sedangkan apabila populasi cukup besar maka dapat diambil antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia. Setelah melalui tahap distribusi kuesioner kepada responden, sebanyak 68 kuesioner kembali dan valid untuk dijadikan data penelitian sehingga sampel yang didapatkan adalah sebanyak 35% dari jumlah populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan 3 (tiga) langkah pengumpulan, di antaranya:

1. Pengumpulan data primer, data ini diperoleh langsung pada saat

melakukan kegiatan penelitian seperti hasil kuesioner serta hasil wawancara langsung apabila diperlukan informasi pada hasil kuesioner yang dirasa masih kurang.

2. Pengumpulan data sekunder, Arini (2018) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang telah diolah dari instansi atau lokasi penelitian tersebut sehingga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder yang dimaksud yakni data siswa kelas XII SMA Khadijah, baik dari jurusan MIPA maupun IPS. Selain itu, data tentang Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya seperti : sejarah perpustakaan, data peminjaman, anggota, koleksi bahan pustaka hingga dokumentasi perpustakaan.
3. Studi literatur, teknik ini dilakukan melalui pembelajaran dokumen atau literatur yang memiliki kemiripan dan keterkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik analisa pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- A. *Editing* (Pemeriksaan Data)
Kegiatan editing adalah suatu kegiatan pemeriksaan data yang telah didapat oleh peneliti.
- B. *Coding* (Proses Pembuatan Kode)
Kegiatan coding adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan kode numerik (angka)

pada data dengan kriteria tertentu.

Berikut pembagiannya :

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

TS (Tidak Setuju) = 2

S (Setuju) = 3

SS (Sangat Setuju) = 4

C. *Tabulating*

Kegiatan *tabulating* merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam memasukkan data pada tabel-tabel sekaligus melakukan perhitungan hasil kuesioner. Dalam hal perhitungan hasil kuesioner ini peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi *Microsoft Excel* sehingga dapat mempersingkat kegiatan perhitungannya dan hasilnya lebih valid apabila dibandingkan dengan perhitungan secara manual.

D. PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan nilai per indikatornya yang terdiri dari 4 (empat) jawaban yang memiliki bobot jawaban masing-masing, diantaranya :

1. Sangat Tidak Setuju (S) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Setuju (S) = 3
4. Sangat Setuju (SS) = 4

Dengan tafsiran bobot jawaban sebagai berikut :

1. Rendah = $1,00 < a \leq 2,00$
2. Sedang = $2,00 < a \leq 3,00$
3. Tinggi = $3,00 < a \leq 4,00$

Setelah masing-masing indikator dilakukan perhitungan bobot jawaban, maka dilakukan perhitungan rata-rata yaitu total bobot yang didapat per indikator dibagi banyaknya responden. Berdasarkan perhitungan bobot jawaban

per indikator diperoleh nilai rata-rata per indikator pula, berikut analisis pembahasannya :

1. Subjek Informasi Responden

Tabel 2. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Subjek Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Tentang pelajaran	3,25	T
2	Tentang pengetahuan agama	3,34	T
3	Tentang pengetahuan umum	3,47	T
4	Tentang hiburan	3,40	T
5	Tentang perkembangan teknologi dan komunikasi	2,97	S
6	Tidak ada permasalahan pada saat penentuan subjek informasi yang dibutuhkan	3,29	T

Sumber : Kuesioner Nomor 1 s.d 6, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi berdasarkan subjek informasi memiliki 6 (enam) pertanyaan yang ditanyakan kepada responden, berdasarkan hasil perhitungannya didapatkan 2 (dua) kategori yaitu pada kategori tinggi dan sedang. Hasil kebutuhan informasi yang tinggi ditemukan pada 5 (lima) pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, dan 6, diantaranya: kebutuhan informasi tentang pelajaran, pengetahuan agama, pengetahuan umum, hiburan, dan pada pertanyaan responden tidak mengalami kebingungan dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan. Artinya, siswa kelas XII SMA

Khadijah memiliki kebutuhan informasi yang tinggi oleh karenanya diharapkan dapat memanfaatkan Perpustakaan SMA Khadijah secara maksimal. Selain itu, responden juga memilih berpendapat bahwa mereka tidak kebingungan dalam melakukan pencarian informasi di Perpustakaan SMA Khadijah.

Sedangkan hasil kebutuhan informasi pada pertanyaan nomor 5 yaitu kebutuhan informasi tentang perkembangan teknologi dan komunikasi yang ada di Perpustakaan SMA Khadijah menunjukkan kategori sedang yaitu dengan skor 2,97. Hal tersebut berbanding lurus dengan jumlah koleksi perpustakaan tentang teknologi yang tidak sebanyak jumlah koleksi perpustakaan tentang pengetahuan umum dan hiburan.

2. Fungsi Informasi Responden

Tabel 3. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Fungsi Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Menunjang pembelajaran	3,38	T
2	Menambah pengetahuan agama	3,22	T
3	Menambah pengetahuan umum	3,41	T
4	Menghilangkan kejenuhan	3,32	T
5	Mempelajari teknologi, informasi, dan komunikasi	3,19	T

Sumber : Kuesioner Nomor 7 s.d 11, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan fungsi informasi

pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,41 pada fungsi dari informasi pengetahuan umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kelas XII SMA Khadijah menggunakan informasi yang telah disediakan oleh Perpustakaan SMA Khadijah untuk menambah pengetahuan umum mereka.

Kategori tinggi dengan skor paling rendah yaitu 3,19 ditemukan pada indikator nomor 5 yang mana responden menggunakan informasi yang ada di perpustakaan untuk mendorong penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi.

3. Sifat Informasi Responden

Tabel 4. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Sifat Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Faktual dan obyektif	3,18	T
2	Analitik	3,21	T
3	Subyektif	3,21	T

Sumber : Kuesioner Nomor 12 s.d 14, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan sifat informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Terdapat dua hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,21 pada indikator informasi yang bersifat analitik dan subyektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Khadijah

lebih membutuhkan informasi yang bersifat analitik dan subyektif.

Sedangkan nilai skor terendah sebesar 3,18 ditemukan pada indikator informasi yang bersifat faktual dan obyektif. Artinya, siswa kelas XII SMA Khadijah banyak yang membutuhkan informasi yang bersifat faktual dan obyektif tetapi tidak lebih besar daripada kebutuhan terhadap dua sifat lainnya.

4. Tingkat Intelektual Informasi

Responden

Tabel 5. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Tingkat Intelektual Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Tulisan / kata-kata	2,97	S
2	logika / angka-angka	3,01	T
3	Gambar, warna, garis, bentuk, dan ruang	3,15	T
4	Ekspresi gagasan dan perasaan	3,18	T
5	Musik dan suara	3,24	T
6	Motivasi, perasaan, watak, dan temperamen orang lain	3,34	T

Sumber : Kuesioner Nomor 15 s.d 20, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan tingkat intelektual informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi dan sedang. Hasil kebutuhan informasi yang tinggi ditemukan pada indikator antara lain: kebutuhan informasi yang berisi tentang angka-angka atau logika,

tentang gambar, warna, garis, bentuk, dan ruang, tentang mengekspresikan gagasan dan perasaan, tentang musik dan suara, dan tentang motivasi, perasaan, watak, dan temperamen orang lain.

Sedangkan kebutuhan informasi tentang informasi yang berisi penuh dengan kata-kata menunjukkan kategori sedang yaitu dengan skor 2,97.

5. Sudut Pandang Informasi

Responden

Tabel 6. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Sudut Pandang Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Tokoh-tokoh terkenal	3,21	T
2	Bapak / Ibu guru	3,26	T
3	Orang-orang umum dalam sosial media	3,12	T

Sumber : Kuesioner Nomor 21 s.d 23, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan sudut pandang informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,26 pada indikator sudut pandang informasi yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru mereka di sekolah. Artinya, siswa kelas XII SMA Khadijah lebih mempercayai informasi yang disampaikan oleh bapak atau ibu gurunya dibanding dengan orang lainnya.

Kategori dengan skor paling rendah yaitu 3,12 ditemukan pada indikator nomor 3 tentang informasi yang disampaikan oleh orang-orang umum dalam media sosial. Hal tersebut dapat diartikan bahwa siswa kelas XII SMA Khadijah telah berhati-hati dalam menerima informasi yang berasal dari media sosial.

6. Kuantitas Informasi Responden

Tabel 7. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Kuantitas Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Mengetahui kebutuhan informasi sebagai siswa	3,34	T
2	Membutuhkan informasi untuk pendidikan dan pengembangan pengetahuan umum	3,44	T

Sumber : Kuesioner Nomor 24 s.d 25, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan kuantitas informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor dengan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,44 pada indikator kuantitas informasi yang mana responden membutuhkan informasi untuk pendidikan dan pengembangan pengetahuan umumnya. Hal tersebut tentunya berbanding lurus dengan jumlah koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan SMA Khadijah.

7. Kualitas Informasi Responden

Tabel 8. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Kualitas Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Ditulis oleh pengarang yang berkualitas	3,44	T
2	<i>Up-to-date</i>	3,37	T
3	Tampilan fisik yang bagus	3,53	T

Sumber : Kuesioner Nomor 26 s.d 28, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan kualitas informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor dengan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,53 pada indikator kualitas informasi dengan tampilan fisik yang bagus, artinya responden lebih membutuhkan informasi yang memiliki tampilan fisik yang bagus. Perpustakaan SMA Khadijah menyediakan koleksi yang memiliki tampilan fisik yang bagus serta *up-to-date*.

8. Batas Waktu Informasi Responden

Tabel 9. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Batas Waktu Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Informasi di masa lalu	3,28	T
2	Informasi yang baru	3,35	T

Sumber : Kuesioner Nomor 29 s.d 30, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan batas waktu informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,35 pada indikator kebutuhan informasi yang baru, artinya responden lebih membutuhkan informasi yang baru daripada yang lama, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak membutuhkan informasi lama. Pada indikator kebutuhan informasi masa lalu juga terhitung masuk dalam kategori tinggi meskipun tidak setinggi kebutuhan informasi yang baru yaitu sebesar 3,28.

9. Kecepatan Pengiriman Informasi Responden

Tabel 10. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Kecepatan Pengiriman Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Perpustakaan SMA Khadijah cepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan	3,25	T

Sumber : Kuesioner Nomor 31, Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMA Khadijah cepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, khususnya kelas XII. Simpulan tersebut dapat dibuktikan dengan diperoleh hasil rata-rata per indikator berdasarkan kecepatan

pengiriman informasi sebanyak 3,25 skor serta dapat dikatakan sebagai kategori yang tinggi.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya salah satu fasilitas display buku baru apabila perpustakaan memiliki koleksi buku baru dan memiliki media sosial yang digunakan untuk memberikan informasi melalui digital.

10. Tempat Asal Publikasi Responden

Tabel 11. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Tempat Asal Publikasi Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Buku terbitan luar negeri dalam bahasa asing	3,06	T
2	Buku terbitan dalam negeri dalam bahasa Indonesia	3,29	T

Sumber : Kuesioner Nomor 32 s.d 33, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan tempat asal publikasi informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,29 bahwa responden lebih membutuhkan buku terbitan dalam negeri dalam bahasa Indonesia.

Hal tersebut berbanding lurus dengan koleksi yang ada di perpustakaan, Perpustakaan SMA Khadijah memang lebih banyak menyediakan koleksi buku terbitan dalam negeri, namun juga menyediakan terbitan dari luar negeri.

11. Kemasan Informasi Responden

Tabel 12. Nilai Rata-rata per Indikator Berdasarkan Kemasan Informasi Responden

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Buku yang tercetak secara <i>hardcover</i>	3,12	T
2	Buku yang tercetak secara <i>softcover</i>	3,15	T
3	Informasi digital / <i>e-book</i>	3,25	T

Sumber : Kuesioner Nomor 34 s.d 36, Penelitian 2020

Kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah apabila ditinjau berdasarkan kemasan informasi pada masing-masing indikatornya ditemukan skor yang apabila dimasukkan ke dalam kategori maka didapatkan kategori tinggi. Hasil skor tertinggi yang didapat yaitu sebesar 3,25 bahwa responden lebih membutuhkan informasi atau buku-buku yang berbentuk digital atau elektronik yang dapat dibaca pada *smartphone* masing-masing. Hal ini berbanding terbalik dengan koleksi digital milik Perpustakaan SMA Khadijah yang belum dapat diakses melalui *smartphone* atau belum dapat diakses dari luar perpustakaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti maka didapatkan beberapa kesimpulan pokok antara lain:

1. Rekapitulasi kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA Khadijah menunjukkan bahwa kebutuhan informasi di SMA Khadijah tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan

melalui hasil perhitungan rata-rata dari setiap indikator yang diteliti. Berdasarkan 36 (tiga puluh enam) indikator yang telah ditanyakan kepada responden, sebanyak 34 (tiga puluh empat) indikator berada di kategori tinggi, sedangkan 2 (dua) indikator sisanya berada di kategori sedang.

2. Indikator yang berada di kategori sedang memiliki skor yang paling rendah yaitu kebutuhan informasi responden tentang perkembangan teknologi dan komunikasi dan kebutuhan informasi responden yang memiliki tingkat intelektual informasi berisi penuh dengan tulisan atau kata-kata.
3. Hasil skor tertinggi ditemukan pada indikator kebutuhan informasi responden bahwa responden lebih membutuhkan informasi yang memiliki tampilan fisik yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini. (2018). *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan BJ. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Crawford, S. (1978). Information Needs and Uses. *Annual Review of Information Science and Technology*, 61-81.
- Darmadi. (2018). *Mendidik Adalah Cinta*. Surakarta: Kekata Publisher.

- Deanawa, N. A. (2016). *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assessment) Lansia Di Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Febrianti, A. R. (2019). *Kebutuhan Informasi Siswa Kelas X SMA Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Laloo, B. T. (2002). *Information Needs, Information Seeking Behaviour and Users*. New Delhi: Ess Ess Publications.
- Lestari, D. I. (2010). *Kebutuhan Informasi (Task Complexity) pada Dosen STIKES Hang Tuah Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Mudrikah, A. F. (2017). *Kebutuhan Informasi Siswa dan ketersediannya Di Perpustakaan MAN 13 Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nicholas, D. (2000). *Assessing Informastion Needs Tools, Technique and Concept for the Internet Age*. London: Aslib.
- Noor, M. U. (2012). *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Divisi Perencanaan dan Strategis PT Bank Negara Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Satriana, A. (2010). *Kebutuhan Informasi Mahasiswa : studi terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Solot, S. (2016). *Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutarno. (2004). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samira Media Utama.
- Wulandari, N. P. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Belajar Siswa Full Days SMP Muhammadiyah 01 Medan*. Medan: Universitas Medan Area.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.